

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN STRATEGI
INDEX CARD MATCH DI SMK NEGERI 1 BUKITTINGGI**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Teknik Elektro Sebagai Salah
Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :

**MARESA PRASAFITRI
55447/2010**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN STRATEGI
INDEX CARD MATCH DI SMK NEGERI 1 BUKITTINGGI**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Teknik Elektro Sebagai Salah Satu
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :

**MARESA PRASAFITRI
55447/2010**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**





HALAMAN PENGESAHAN-SKRIPSI

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang**

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan
Strategi *Index Card Match* di SMK Negeri 1
Bukittinggi
Nama : Maresa Prasafitri
BP/Nim : 2010/55447
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Jurusan : Teknik Elektro
Fakultas : Teknik

Padang, Februari 2015

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dr. H. Usmeldi, M.Pd	
Sekretaris	: Oriza Candra, S.T., M.T	
Anggota	: Drs. Aswardi, M.T	
Anggota	: Habibullah, S.Pd, M.T	

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Strategi
Index Card Match di SMK Negeri 1 Bukittinggi
Nama : Maresa Prasafitri
Bp / Nim : 2010 / 55447
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Jurusan : Teknik Elektro
Fakultas : Teknik

Padang, Februari 2015

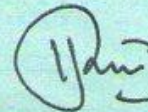
Disetujui Oleh

Pembimbing I,



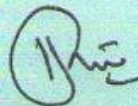
Dr. H. Usmeldi, M.Pd
NIP. 19600910 198511 1 001

Pembimbing II,



Oriza Candra, S.T, M.T
NIP. 19721111 199903 1 002

Mengetahui
Ketua Jurusan Teknik Elektro FT UNP



Oriza Candra, S.T, M.T
NIP. 19721111 199903 1 002



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO

Jl. Prof. Dr. Hamka, Kampus UNP Air Tawar, Padang 25171
Telp. (0751) 445998, Fax (0751) 7055644 e-mail: elo_unp@yahoo.com



Certified Management System
DIN EN ISO 9001:2000
Cert.No. 01.100 086042

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Maresa Prasafitri
NIM/BP : 55447/2010
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Jurusan : Teknik Elektro
Fakultas : Teknik

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul : **Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Strategi *Index Card Match* di SMK Negeri 1 Bukittinggi**, adalah benar merupakan hasil karya saya bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum, sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Februari 2015

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Teknik Elektro,

Saya yang menyatakan,

Oriza Candra, S.T., M.T
NIP. 19721111 199903 1 002



Maresa Prasafitri
NIM. 55447/2010

ABSTRAK

Maresa Prasafitri : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Strategi *Index Card Match* Di SMK Negeri 1 Bukittinggi.

Skripsi, Jurusan Teknik Elektro, Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Dosen Pembimbing : 1. Dr. H. Usmeldi, M.Pd 2. Oriza Candra, S.T., M.T.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar dan Pengukuran Listrik (DPL) dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *Index Card Match* di SMK Negeri 1 Bukittinggi. Beberapa masalah yang diidentifikasi mempengaruhi hasil belajar siswa diantaranya penggunaan metode pembelajaran yang monoton tanpa diimbangi metode pembelajaran yang menarik, sehingga siswa kurang aktif dan kurang memperhatikan selama proses pembelajaran. Hal ini berdampak terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar dan Pengukuran Listrik banyak yang berada di bawah KKM.

Metode penelitian ini adalah *quasi eksperiment* dengan *One group pretest posttest design*. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X TIPTL 3 SMK N 1 Bukittinggi yang terdaftar pada tahun pelajaran 2014/2015 yang terdiri dari 32 siswa. Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu: dengan tes awal (*pretest*) berupa soal objektif, sebelumnya dilakukan uji coba validitas soal sebanyak 40 item, dinyatakan 30 item terpakai dan 10 item gugur. Setelah itu, dilakukan tes akhir (*posttest*) berupa soal objektif, sebelumnya dilakukan uji coba validitas soal sebanyak 50 item, dinyatakan 40 item terpakai dan 10 item gugur. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan *Gain Score*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata skor *pretest* sebelum menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *Index Card Match* sebesar 65,19 dan rata-rata skor *posttest* setelah menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *Index Card Match* sebesar 81,813. Peningkatan hasil belajar siswa pada subjek kelas penelitian, dimana rata-rata kenaikan hasil belajar dengan rumus *Gain Score* dengan nilai *Gain* 0,475 dengan kriteria perolehan *Gain Score* pada kriteria sedang. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar dan Pengukuran Listrik (DPL) kelas X TIPTL SMKN 1 Bukittinggi dengan menggunakan pembelajaran aktif tipe *Index Card Match*.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, puji Syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah S.WT yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyang, Sahalawat beriring salam senantiasa penulis ucapkan kepada Rasulullah S.A.W. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Teknik di Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Judul skripsi ini adalah “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Strategi *Index Card Match* Di SMK N 1 Bukittinggi”.

Penyelesaian skripsi ini penulis banyak menemui hambatan dan kesulitan, namun berkat bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak hal tersebut dapat penulis atasi dengan bantuan pihak bersangkutan selama proses penyelesaian skripsi. Maka dari itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Teristimewa keua orang tua, adik-adikku serta keluarga yang selalu memberikan motivasi, semangat dan do'a yang tulus ikhlas demi keberhasilanku.
2. Bapak Drs. Syahril, M.SCE., Ph.D, selaku Dekan Fakulatas Teknik Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Oriza Candra, S.T., M.T, selaku ketua jurusan teknik Elektro Universitas Negeri Padang sekaligus Dosen Pembimbing II.
4. Bapak Dr. H. Usmeldi M.Pd, selaku Dosen Pembimbing I.
5. Bapak Drs. H. Aswardi, M.T, Selaku Dosen Penguji I.

6. Bapak Habibullah, S. Pd, M.T, selaku Dosen Penguji II.
7. Bapak Drs. Yon Afrizal, M.Pd selaku kepala SMK Negeri 1 Bukittinggi.
8. Majelis Guru, siswa, serta staf tata usaha SMK Negeri 1 Bukittinggi yang telah membantu penulis selama masa penelitian ini.
9. Serta teman-teman yang baik secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan arahan dan bantuan kepada penulis selama menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, masih banyak terdapat kekurangan dari segi tata bahasa serta tata tulis. Hal ini tidak terlepas dari keterbatasan yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun pemikiran penulis dari berbagai pihak sebagai perbaikan dimasa mendatang.

Atas bantuan dan bimbingan yang telah penulis terima selama penyelesaian skripsi ini, penulis berdo'a semoga Allah S.W.T selalu melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya kepada kita semua.

Padang, Februari 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
KETERANGAN TIDAK PLAGIAT	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori	11
1. Belajar dan Pembelajaran	12
2. Pembelajaran Aktif Tipe <i>Index Card Match</i>	13
3. Mata Pelajaran Dasar dan Pengukuran Listrik	18
4. Hasil Belajar	19
B. Penelitian Relevan	21
C. Kerangk Konseptual	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	25

B. Subjek penelitian	26
C. Variabel Penelitian	26
D. Prosedur Penelitian	26
1. Tahap Persiapan	26
2. Tahap Pelaksanaan	27
3. Tahap Akhir	29
E. Teknik Pengumpulan Data	30
F. Instrumen Penelitian	31
1. Pembuatan instrumen	31
2. Uji Coba Instrumen	32
a. Uji Validitas	32
b. Uji Reliabilitas	33
c. Tingkat Kesukaran Soal	35
d. Daya Pembeda Soal	36
G. Teknik Analisis Data	37
1. Uji Normalitas	37
2. Analisis Peningkatan Hasil Belajar	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	39
1. Hasil Belajar Siswa Diajar Menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Index Card Match	43
B. Analisa Data	44
1. Uji Normalisis	45
2. Peningkatan Hasil Belajar	45
3. Pembahasan	47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	50
B. Saran	50
DAFTAR RUJUKAN	
LAMPIRAN	53

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Ketuntasan Belajar Siswa Mata Pelajaran MHP di SMK Negeri 1 Bukittinggi Semester Ganjil Tahun Ajar TA. 2014/2015	5
2. <i>Design</i> Penelitian	26
3. Skenario Pembelajaran	27
4. Kisi-kisi Uji Coba Soal <i>Pretest</i>	31
5. Kisi-kisi Uji Coba Soal <i>Posttest</i>	31
6. Klasifikasi Indek Reliabilitas	34
7. Klasifikasi Indek Kesukaran Soal	35
8. Klasifikasi Indek Daya Beda Soal	36
9. Tingkat Perolehan <i>Gain Score</i>	38
10. Rangkuman Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, Nilai Rata-Rata dan Simpangan Baku <i>pretest</i>	40
11. Distribusi frekuensi <i>pretest</i>	40
12. Nilai Rata-rata, Nilai tertinggi, Nilai terendah dan Simpangan Baku <i>posttest</i>	41
13. Distribusi frekuensi <i>posttest</i>	42
14. Rangkuman Uji Normalisis <i>pretest</i>	44
15. Rangkuman Uji Normalisis <i>Posttest</i>	45
16. Hasil Uji <i>Gain Score</i>	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	24
2. Histogram skor <i>pretest</i>	41
3. Histogram skor <i>posttest</i>	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus	54
2. RPP	67
3. Bahan Ajar	79
4. <i>Index Card Match</i>	95
5. Kisi-Kisi Soal uji Coba <i>Pretest</i>	103
6. Soal Uji Coba <i>Pretest</i>	104
7. Kunci Jawaban Uji Coba <i>Pretest</i>	111
8. Tabulasi Uji Coba <i>Pretest Ms. Excel</i>	112
9. Tabulasi Indeks Daya Beda Uji Coba <i>Pretest</i>	113
10. Uji Validitas Uji Coba <i>Pretest</i>	114
11. Uji Validitas Uji Coba <i>Pretest</i> dengan SPSS 20.0	117
12. Reliabilitas Uji Coba <i>Pretest</i>	120
13. Indeks Kesukaran soal Uji Coba <i>Pretest</i>	121
14. Indeks Daya Beda Uji Coba <i>Pretest</i>	123
15. Soal <i>Pretest</i>	126
16. Kunci Jawaban <i>Pretest</i>	132
17. Hasil <i>Pretest</i> siswa kelas X TIPTL 3 SMK N 1 Bukittinggi	133
18. Perhitungan uji Normalisis <i>Pretest</i>	134
19. Perhitungan uji Normalisis <i>Pretest</i> menggunakan SPSS 20.0	139
20. Kisi-Kisi Uji Coba <i>Posttest</i>	141
21. Soal Uji Coba <i>Posttest</i>	142
22. Kunci Jawaban Uji Coba <i>Posttest</i>	151

23. Tabulasi Validasi Uji Coba <i>Posttest</i> Ms.Excel	152
24. Tabulasi Indeks Daya Pembeda Uji Coba <i>Posttest</i>	153
25. Uji Validitas Uji Coba <i>Posttest</i>	154
26. Validitas Uji Coba <i>Posttest</i> dengan SPSS 20.0	157
27. Reliabilitas Uji Coba <i>Posttest</i>	160
28. Indeks Kesukaran Uji Coba <i>Posttest</i>	161
29. Indeks Daya Beda Uji Coba <i>Posttest</i>	163
30. Soal <i>Posttest</i>	166
31. Kunci Jawaban <i>Posttest</i>	173
32. Hasil <i>Posttest</i> siswa kelas X TIPTL 3 SMK N 1 Bukittinggi	174
33. Perhitungan uji Normalisis <i>Posttest</i>	175
34. Perhitungan uji Normalisis <i>Posttest</i> menggunakan SPSS 20.0	180
35. Hasil Belajar Siswa <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	182
36. Analisa menggunakan <i>Gain Score</i>	183
37. <i>r- Product Moment</i>	184
38. <i>Z-Score</i>	185
39. Surat tugas	187
40. Surat tugas semimar	188
41. Surat izin penelitian dari jurusan	189
42. Surat izin penelitian dari fakultas	190
43. Surat izin penelitian dari Kesbangpol	191
44. Surat keterangan telah melakukan penelitian dari SMK	192
45. Surat tugas ujian	193

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan kualitas pendidikan di sekolah sangat ditentukan oleh proses pembelajaran yang diterapkan. Mutu pendidikan yang baik akan menghasilkan generasi yang lebih berkualitas untuk menunjang kemajuan pembangunan. Menurut Sanjaya (2012: 13) dalam pendidikan formal di sekolah terjadi kegiatan pembelajaran yang di dalamnya terdapat proses belajar dimana proses ini terdiri atas tiga fase yakni fase informasi, fase transformasi dan fase evaluasi terhadap hasil belajar. Terkait dengan ketiga fase tersebut guru adalah sarana utama dan sangat pokok sehingga keberhasilan guru dalam mengajar sangat menentukan ketercapaian tujuan yang telah dituliskan dalam rencana pengajaran/kegiatan pembelajaran secara umumnya. Bagaimanapun bagus dan idealnya kurikulum pendidikan, bagaimanapun lengkapnya sarana dan prasarana pendidikan, tanpa diimbangi dengan kemampuan guru dalam mengimplementasikannya, maka semuanya akan kurang bermakna.

Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan potensi siswa agar menjadi manusia yang berpengetahuan, kreatif, dan mandiri. Namun untuk mencapai tujuan tersebut tidak terlepas dari pembelajaran yang merupakan proses interaksi siswa dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dalam proses pembelajaran guru tidak hanya

bertindak sebagai pengajar yang memberikan materi pelajaran tetapi juga sebagai pendidik, pembimbing yang menuntun siswa dalam belajar.

Fungsi pendidikan harus menjadi acuan dan pegangan dalam melaksanakan pendidikan secara nasional, hal ini sejalan dengan apa yang telah digariskan dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Undang-undang pendidikan dimaksudkan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai salah satu dari lembaga pelaksanaan dan sarana pendidikan. Guru tidak hanya berperan sebagai fasilitator untuk penghubung ke tingkat pemahaman yang lebih tinggi, namun juga dituntut memiliki keahlian, tanggung jawab dan keterampilan terhadap profesinya. Guru juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi efektifitas pembelajaran. Dalam proses pembelajaran guru berperan serta secara aktif untuk membawa siswa pada suatu kedewasaan atau taraf kematangan tertentu.

Sekolah Menengah Kejuruan bertujuan memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan guna mempersiapkan lulusannya untuk memasuki lapangan kerja. Tetapi pada kenyataannya yang ditemukan bahwa lulusan Sekolah Menengah Kejuruan ternyata belum dapat sebagai penghasil

tenaga kerja dan lapangan kerja. Kesiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja ditentukan oleh pemahaman dan kemampuan siswa terhadap materi pelajaran yang diajarkan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Tujuan utama Sekolah Menengah Kejuruan adalah memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan guna mempersiapkan lulusannya untuk memasuki lapangan kerja.

Guru dan siswa diharapkan dapat mengetahui apa saja yang harus dicapai dan sejauh mana efektifitas belajar yang telah dicapai. Pada kenyataannya yang terjadi di lapangan memang belum seperti yang diharapkan. Tugas guru adalah membuat proses pembelajaran pada siswa berlangsung secara efektif dan efisien. Siswa tidak hanya dituntut untuk banyak mengetahui, tetapi juga mampu untuk bertindak serta belajar untuk membangun jati diri yang kokoh. Untuk membentuk siswa yang berkompentensi, guru dituntut untuk dapat menciptakan proses pembelajaran yang mampu mengkondisikan siswa sedemikian rupa, sehingga siswa dapat belajar secara aktif baik intelektual, emosional maupun fisik dan mentalnya.

Pada proses pembelajaran yang berlangsung untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran seharusnya guru tidak lagi menjadi satu-satunya sumber belajar. Adanya usaha guru menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan serta tidak hanya terpusat pada guru. Guru dapat menggunakan strategi pembelajaran yang menyenangkan agar siswa termotivasi dan tertarik untuk mengikuti pembelajaran sehingga pembelajaran tidak monoton dan siswa akan lebih mampu memahami konsep materi

pelajaran, karena mata pelajaran Dasar Pengukuran Listrik ini erat kaitannya dengan praktikum sehingga akan berdampak pada kesiapan siswa dalam melakukan praktikum secara mandiri dan mampu meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan hasil temuan di lapangan selama melaksanakan Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) di SMK Negeri 1 Bukittinggi, selama proses pembelajaran berlangsung guru menerapkan metode konvensional yang pembelajarannya berfokus kepada guru sebagai sumber belajar. Metode ini menggunakan papan tulis sebagai satu-satunya media selama proses pembelajaran berlangsung dan siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru. Pembelajaran yang monoton seperti ini menjadi salah satu hambatan yang ditemui untuk proses pembelajaran, karena membuat siswa kurang bersemangat mengikuti pelajaran dan hanya menunggu apa yang akan dijabarkan oleh guru di depan kelas tanpa diimbangi strategi pembelajaran yang menarik bagi siswa. Siswa kurang aktif dan lebih cenderung untuk mancatat dari pada bertanya atau mengemukakan pendapatnya.

Proses belajar seperti itu mengakibatkan siswa kurang aktif berpartisipasi dalam pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa menurun. Mata pelajaran produktif merupakan mata pelajaran yang harus dikuasai siswa. Salah satu mata pelajaran produktif pada jurusan Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik (TITL) adalah Dasar Pengukuran Listrik (DPL). Rendahnya aktivitas belajar siswa di kelas mengakibatkan menurunnya hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari persentase hasil belajar nilai tengah

semester Menggunakan Hasil Pengukuran (MHP) yang diujikan pada siswa kelas X TITL di SMK Negeri 1 Bukittinggi tahun 2013 semester ganjil yang sebagian besar belum memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM). Sekolah menetapkan untuk pelajaran produktif KKM yang harus dicapai siswa adalah 73 seperti terlihat pada tabel 1.

Tabel 1. Ketuntasan Belajar Siswa Mata Pelajaran Menggunakan Hasil Pengukuran di SMK Negeri 1 Bukittinggi.

Kelas	KKM	Jumlah Siswa		Nilai < 73		Nilai \geq 73	
		L	P	L	P	L	P
X TIPTL 1	73	32	-	19	-	13	-
X TIPTL 2	73	30	2	15	2	15	-
Jumlah siswa		64		36		28	

Sumber : Buku daftar nilai mata pelajaran Menggunakan Hasil Pengukuran

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui banyak siswa yang tidak mencapai nilai KKM atau tidak tuntas. Persentase siswa yang tidak tuntas sebanyak 36 sementara siswa yang tuntas 28. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap materi belum maksimal. Berdampak terhadap hasil ujian siswa yang sebagian besar siswa tidak tuntas dalam belajar atau banyak siswa yang memperoleh nilai dibawah standar kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah.

Dasar dan Pengukuran Listrik merupakan salah satu mata pelajaran baru yang sesuai dengan kurikulum 2013. Mata pelajaran ini merupakan salah satu mata pelajaran yang menjadi sarana untuk pemahaman dasar bagi siswa agar lebih mudah untuk memahami materi yang lebih mendalam dan sehubungan dengan pelajaran pada jurusan TITL mulai dari tahun ajaran 2014/2015. Materi yang terdapat dalam mata pelajaran Dasar dan Pengukuran

Listrik merupakan gabungan dari beberapa materi pembelajaran yang ada pada mata pelajaran produktif pada kelas X TITL yang sebelumnya terdapat pada kurikulum KTSP yaitu Memahami Dasar-Dasar Elektronika (MDDE), Menggunakan Hasil Pengukuran (MHP) dan Menganalisis Rangkaian Listrik (MRL). Kompetensi Dasar (KD) pada penelitian ini adalah tentang mendeskripsikan kondisi operasi peralatan ukur listrik yang merupakan bagian dari materi pembelajaran yang hanya dipelajari pada mata pelajaran Menggunakan Hasil Pengukuran.

Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran dasar dan pengukuran listrik menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran juga rendah. Hal ini diperlukan adanya usaha guru untuk meningkatkan aktivitas siswa dengan cara menggunakan strategi pembelajaran yang tepat agar siswa dapat mengembangkan kemampuan yang dimiliki secara aktif. Salah satu inovasi guru dalam pembelajaran adalah dengan penggunaan strategi belajar aktif untuk menciptakan suasana yang menarik dan menyenangkan dalam proses pembelajaran sehingga siswa termotivasi untuk belajar sehingga diharapkan hasil belajarnya akan meningkat.

Pembelajaran aktif berusaha untuk memperkuat dan memperlancar stimulus dan respon anak didik dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran menjadi hal yang menyenangkan dan tidak membosankan bagi siswa. Salah satu strategi pembelajaran aktif yaitu pencocokan kartu indeks (*Index Card Match*). Strategi belajar aktif tipe *index card match* ini berhubungan dengan

cara pengulangan materi, sehingga siswa dapat mengingat kembali materi yang telah dipelajarinya. Guru memeriksa apakah hal-hal yang pernah diajarkan masih diingat, diketahui dan dipahami oleh siswa. Seperti yang dikemukakan oleh Silberman (2010: 249), salah satu cara yang pasti untuk membuat pembelajaran tetap melekat dalam pikiran adalah dengan mengalokasikan waktu untuk meninjau kembali apa yang telah dipelajari.

Strategi pembelajaran *Index Card Match* merupakan salah satu cara untuk mendapatkan partisipasi seluruh siswa di kelas dan pertanggungjawaban individu. Strategi pembelajaran ini menuntut siswa untuk menguasai dan memahami konsep melalui pencarian kartu indeks, dimana kartu indeks terdiri dari dua bagian yaitu kartu soal dan kartu jawaban. Pembelajaran dengan *index card match* diharapkan siswa merasa nyaman untuk bertanya kepada siswa lain bila dibandingkan bertanya kepada guru, karena bahasa yang digunakan siswa lebih mudah dipahami dan dapat belajar menghargai pendapat siswa lain. Pelajaran menjadi tidak searah sebab ada transfer ilmu dari guru ke siswa dan ada transfer ilmu antar siswa itu sendiri.

Index card match merupakan strategi yang cukup menyenangkan yang digunakan untuk mengulang materi yang telah diajarkan sebelumnya. Siswa juga merasa tidak bosan karena pembelajaran yang diterapkan membuat mereka tidak selalu duduk di tempat duduknya. Namun demikian materi barupun bisa diajarkan, sebelumnya siswa diberi gambaran untuk topik yang akan diajarkan sehingga ketika masuk kelas sudah memiliki bekal pengetahuan. Penerapan strategi ini diharapkan agar siswa lebih antusias dan

serius dalam belajar mata pelajaran Dasar dan Pengukuran Listrik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik serta terdapat peningkatan terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan tersebut, juga untuk mengetahui bagaimana tingkat penguasaan siswa dan sejauh mana pencapaian materi siswa yang pembelajarannya menggunakan strategi pembelajaran *active learning* model *index card match* maka dilakukan penelitian untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa kelas X menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *index card match* pada mata pelajaran dasar dan pengukuran listrik di SMK Negeri 1 Bukittinggi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya perhatian siswa, tidak adanya siswa yang bertanya selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung.
2. Metode pembelajaran yang monoton tanpa diimbangi strategi pembelajaran yang menarik sehingga siswa kurang aktif dan kurang berpartisipasi dalam pembelajaran.
3. Kegiatan pembelajaran terpusat pada guru yang membuat pembelajaran hanya bersifat satu arah sehingga siswa kurang aktif selama proses pembelajaran.

4. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran dasar dan pengukuran listrik masih banyak yang berada dibawah KKM.

C. Batasan Masalah

Melihat luasnya cakupan permasalahan yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa, maka pembatasan masalah penelitian ini pada hasil belajar siswa kelas X dan penggunaan strategi pembelajaran aktif tipe *Index Card Match* pada mata pelajaran Dasar dan Pengukuran Listrik dengan kompetensi dasar mendeskripsikan kondisi operasi peralatan ukur listrik di SMK Negeri 1 Bukittinggi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah penelitian adalah bagaimana peningkatan hasil belajar siswa kelas X Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *Index Card Match* pada mata pelajaran Dasar dan Pengukuran Listrik di SMK Negeri 1 Bukittinggi?.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas X Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe

Index Card Match pada mata pelajaran Dasar dan Pengukuran Listrik di SMK Negeri 1 Bukittinggi.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi siswa, sebagai salah satu pemicu bagi siswa untuk meningkatkan motivasi, aktivitas dan hasil belajar pada mata pelajaran dasar dan pengukuran listrik.
2. Bagi guru, sebagai bahan masukan bagi guru dalam memilih teknik yang digunakan dalam pembelajaran dasar dan pengukuran listrik untuk meningkatkan mutu pembelajaran dasar dan pengukuran listrik dimasa yang akan datang.
3. Bagi sekolah, Sebagai masukan dan sumbangan pemikiran dalam membuat metode-metode dan strategi pembelajaran yang efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran.

--

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan strategi pembelajaran aktif tipe *Index Card Match* pada mata pelajaran Dasar dan Pengukuran Listrik di SMK Negeri 1 Bukittinggi. Hal ini berdasarkan hasil belajar *pretest* siswa dengan rata-rata 65,19 yang diambil sebelum menggunakan strategi pembelajaran *Index Card Match* sedangkan hasil belajar *Posttest* siswa dengan rata-rata 81,813 yang diambil sesudah menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *Index Card Match*. Uji *Gain Score* didapat bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan dengan rata-rata 0,475 dengan kategori sedang.

B. Saran

1. Diharapkan dengan adanya hasil penelitian dapat menjadi masukan dan pertimbangan bagi guru agar menggunakan strategi pembelajaran *Active Learning* tipe *Index Card Match* untuk mencapai tujuan pembelajaran.
2. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.
3. Diharapkan kepada siswa agar meningkatkan keaktifan dan kerjasama dalam proses pembelajaranb sehingga hasil belajar dapat meningkat.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- _____. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Bambang. 2013. *Daftar Nilai Ujian Tengah Semester Ganjil*. Bukittinggi: SMK N 1 Bukittinggi.
- Hake, Richard. 1999. *Analizing Change/gain Scores*. [online]. <http://physics.indiana.edu>. Diakses 12 Agustus 2014.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Bumi Aksara.
- _____. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Huriyah, Uswatun. 2013. “Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe ICM Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar” *Jurnal*. Lampung: Universitas Lampung. <http://jurnal.fkip.unila.ac.id>. Diakses 13 Agustus 2014 pukul 05:40
- Martauli, Novia. 2014. “pengaruh pembelajaran *active learning* model *Index Card Match* terhadap hasil belajar mata pelajaran sistem pengendali kelas XI TITL SMK N 5 Padang”. *Skripsi*. Padang: UNP.
- Riduwan. 2006. *Belajar Penelitian Mudah Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- _____, dkk. 2011. *Pengantar Statistika Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2012. *Dasar-dasar Statistik*. Bandung: Alfabeta.
- Sagala, Saiful. 2003. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana